BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Koperasi Unit Desa Minosaroyo Cilacap terkait tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi yang ada didalamnya, dapat disimpulkan antara lain:

a. Proses Domain yang digunakan pada penelitian ini yaitu APO01,APO03,APO04,APO07, BAI04, BAI09, BAI10, DSS01, DSS02, dan MEA01. Proses domain dipilih berdasarkan pemetaan IT-related goal dan kendala yang dialami oleh Koperasi Unit Desa Minosaroyo Cilacap saat ini. Tingkat kematangan (*Maturity level*) pada semua proses domain rata-rata berada disekitar 2 (Proses dikelola) dengan target pengelolaan TI berada pada level 3 (Proses ditetapkan). Hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan sudah memiliki prosedur standar formal dan tertulis namun belum disosialisasikan ke segenap jajaran manajemen dan karyawan untuk dipatuhi dan dikerjakan aktivitas sehari-hari dan kondisi layanan TI di koperasi masih belum ada kemajuan teknologi informasi.

b. Dari hasil *assessment* yang telah diperoleh, maka rekomendasi terhadap kendala yang di alami saat ini oleh Koperasi Unit Desa Minosaroyo Cilacap yaitu:

   Untuk ruang lingkup domain APO memiliki rekomendasi berikut,

   1. Memiliki dan Menetapkan SOP untuk memantau pengukuran kinerja dari program yang telah di rencanakan
   2. Melakukan koordinasi dengan stakeholder untuk memastikan bahwa strategi TI sesuai dengan tujuan perusahaan
   3. Melakukan evaluasi terhadap setiap invoasi teknologi baruyang diterapkan di koperasi unit desa.
   4. Seluruh manajemen melaporkan hasil program kegiatan dan investasi TI yang didokumentasikan serta melakukan pelaporan keuangan secara rutim untuk melihat nilai dari pelaksanaan sebuah program/rencana.

5. Perusahaan memberikan pedoman saran arsitektur TI pada sebuah pemilihan teknologi untuk mengukur kesesuian dengan standard dan pedoman yang telah disetujui

Untuk ruang lingkup domain BAI memiliki rekomendasi berikut,

1. Koperasi membuat catatan masalah dengan penanggulangannya kedalam log kegagalan
2. Rutin melakukan evaluasi terhadap ketersediaan layanan yang telah diterapkan teknologi informasi secara rutin.
3. Rutin dilakukan audit untuk mempertahankan dan meningkatkan asset teknologi informasi di koperasi unit desa.

Untuk ruang lingkup domain DSS memiliki rekomendasi berikut,

1. Perusahaan dapat mengkategorikan masalah yang akan diatasi ke low, middle, dan high untuk dapat mempermudah dalam menemukan solusi yang terbaik.
2. Memastikan dokumen SLA (*Service Level Agreement*) berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman.
3. Memiliki dan menetapkan SOP untuk mengelola permintaan dan incident, agar setiap ada permintaan dan incident dapat di pertanggungjawabkan.
4. Memiliki dan mempertahankan SOP untuk mengatur keamanan data informasi.
5. Melakukan pelaporan evaluasi secara berkala agar dapat meninjau peningkatan pada proses yang masih kurang maksimal.

Untuk ruang lingkup domain MEA memiliki rekomendasi berikut,

1. Menentukan dan menyetujui Rencana Strategis koperasi
2. Menyeleksi sumber daya manusia secara baik dan disesuaikan dengan kebutuhan divisi/unit yang ada di koperasi
3. Pihak pimpinan melakukan pengawasan secara langsung terhadap pelaporan kinerja staff agar mencapai target dengan baik.
4. Pihak pimpinan melakukan analisis terhadap kendala dalam pencapaian target serta memilih Tindakan perbaikan sebagai Langkah baik dalam penyelesaian kendala tersebut.

5.2 Saran

Saran-saran untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut untuk memperbaiki kekurangan penelitian saat ini. Saran yang diberikan untuk penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat dijadikan acuan didalam penyusunan penelitian yang memiliki kesamaan teori dan detail analisis. Adapun kelebihan dari COBIT 5 menjadi keunggulan yang bisa memberikan analisis lebih baik dibanding COBIT 4.1 karena COBIT 4.1 menekankan pada proses sedangkan COBIT 5 menekankan pada prinsip, karena penggunaan prinsip-prinsip itu sendiri lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam konteks enterprise dengan lebih efektif. Proses pada COBIT 5 ini jadi lebih holistik, lengkap dan dapat mencakup aktivitas bisnis dan IT secara *end-to-end*.
2. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi perbandingan pemakaian alat ukur selain menggunakan COBIT 5 yang juga menganalisis tata kelola TI. Penelitan terhadap tata kelola TI dapat disempurnakan dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019.